

DANA PENSIUN CARDIG GROUP  
Laporan kinerja periode Feb '21

(Dalam Jutaan Rp.)

Investasi (juta Rp)	Periode Sampai Dengan						Keuangan	Periode Sampai Dengan						Kepesertaan	Periode Sampai Dengan																					
	Dec 2020	Feb '21		Bud Feb-21	Dev	Feb-20		(+/-)	Dec 2020	Feb '21	Bud Feb-21	Dev	Feb-20		(+/-)	Dec 2020	Feb '21	Bud Feb-21	Dev	Feb-20	(+/-)															
Besaran Inv	127.140	128.615		127.080	1,2%	129.322	-1%	Pendapatan Usaha	8.846	(907,24)	1.068	-185%	1.212	-175%	Total Peserta (orang)	1.284	1.259			1.434	-12%															
Hasil Inv	8.766	(911)		1.060	-186%	1.210	-175%	Biaya Operasional	4.059	619	744	-17%	779	-21%	PT CI	10	10			12	-17%															
Biaya Inv	978	90		95	-5%	61	48%	Biaya Investasi	978	90	95	-5%	61	48%	PT JAS Tbk	1.050	1.032			1.162	-11%															
Alokasi Inv (nilai wajar)		Max %	Due%	ROI				Hasil Usaha	3.800	(1.616)	229	-805%	371	-535%	PT JAE	199	193			232	-17%															
Deposito	9.000	100	7	9.000	1,0%	7.000	29%	Aset Neto	140.995	141.543	141.001	0,4%	144.114	-2%	PT CEN	7	6			9	-33%															
Saham	16.240	40	14	17.474	-	31.422	-44%	Nilai Kini Aktuarial	181.976	182.246	182.246	0,0%	169.920	7%	PT CAS	18	18			19	-5%															
Obligasi	42.263	80	29	37.587	1,5%	47.853	-21%	SPI	(5.504)	(2.605)	(7.707)	-66%	(9.178)	-72%	Pensiun&Peralihan(R	26.968	3.342	2.225	50%	2.559	31%															
Reksadana	29.883	40	19	24.594	-9,6%	2.861	759%	Piutang Iuran	4.242	3.438	2.777	24%	1.080	218%	Normal	19.483	1.715	1.716	0%	2.064	-17%															
S B N	21.087	100	16	19.944	3,6%	28.994	-31%	Hutang (x NKA)	1.515	612	705	-13%	467	31%	Dipercepat	5.924	1.368	376	264%	443	2,08896															
Sukuk	4.171	80	3	4.108	1,4%	4.064	1%	ROI	6,86	1,48	1,53		(1,13)		M Dunia	894	162	29	455%	-	#DIV/0!															
Tabungan	1.496	100	10	12.909	0,2%	1.885	585%	ROA	2,67	(1,14)	0,16		0,26		Pengembalian	12	4	4	-9%	1	366%															
Bangunan	3.000	20	2	3.000	-	3.000	-	BOPO	56,95	(78,10)	78,55		69,34		Tunda JT tempo	657	93	100	(0)	51	81%															
Aset lain lain	3.620			3.620		3.620		RKD	75,49	75,68	75,38		78,02		Peralihan	-	-	-	0	-	-															
<b>Kinerja Investasi :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periode Februari tahun 2021 alokasi Investasi Rp.128,6M sedikit diatas Budget (1,2%) dampak dari SPI.</li> <li>- Hasil Investasi Minus Rp.911jt akibat realisasi sekaligus kerugian RD Pratama Progresif Saham sebesar Rp 2,44M di Januari yang cadangan kerugiannya di anggarkan sebesar Rp 3M dengan pencatatan kerugiannya dibagi selama 12 bulan yang menyebabkan timbulnya perbedaan</li> <li>- Reksadana masih belum bisa redeem terkait harga NAB yang belum membaik terkait belum stabilnya pasar modal</li> <li>- Saham dan SBN direncanakan dinaikkan setelah Reksadana berhasil diredeem dengantarget laba</li> </ul>						<b>Kinerja Keuangan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan Usaha (Rp 907,2M) dampak dari pengakuan kerugian RD Pratama.</li> <li>- Beban Operasional dan Investasi masing masing berada dibawah Budget 17% dan 5%.</li> <li>- Aset Neto sedikit diatas Budget (0,4%).</li> <li>- SPI Negatif masih didominasi oleh Saham, SBN dan Reksadana, namun lebih baik dibanding SPI budget karena membaiknya IHSG</li> <li>- Posisi Piutang Iuran dengan jumlah Rp. 3,44M : <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Unit Kerja</td> <td>PTCI</td> <td>PTJAS</td> <td>PTCAS*</td> <td>PTJAE</td> <td>PTCEN</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Rp.</td> <td>12,7</td> <td>1.088,2</td> <td>1.519,2</td> <td>816,4</td> <td>1,1</td> </tr> <tr> <td>Outstanding</td> <td>1 Bulan</td> <td>1 Bulan</td> <td>12 Bulan</td> <td>10 Bulan</td> <td>3 Bulan</td> </tr> </table> </li> <li>- Hutang (x NKA) merupakan hutang jangka pendek, yang terdiri dari ; Hutang Manfaat Pensiun , Beban kantor yang masih harus dibayar dan Hutang Pajak.</li> <li>- Posisi RKD 75,68% pada Februari 2021, sesuai dengan perkiraan budget dengan kualitas pendanaan tingkat III</li> </ul>						Unit Kerja	PTCI	PTJAS	PTCAS*	PTJAE	PTCEN	Jumlah Rp.	12,7	1.088,2	1.519,2	816,4	1,1	Outstanding	1 Bulan	1 Bulan	12 Bulan	10 Bulan	3 Bulan	<b>Kinerja Kepesertaan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan Manfaat Pensiun sebesar Rp.3,3 M (termasuk sebagian hutang Manfaat Pensiun)</li> <li>- Dibanding Des 2020 jumlah peserta berkurang 25orang (PTJAS 18 orang, PT CEN 1 orang dan PTJAE 6 orang)</li> <li>- Seluruh kewajiban pembayaran hak Pensiun normal maupun dipercepat telah dilaksanakan mengikuti prosedur pembayaran dan disesuaikan dengan kondisi PPKM yang mengatur pembatasan kerja diseluruh kantor di mitra pemberi kerja, DPCG maupun ketersediaan waktu peserta saat memenuhi persyaratan dokumen pensiun dan penyerahan nya ke kantor DPCG.</li> </ul>					
Unit Kerja	PTCI	PTJAS	PTCAS*	PTJAE	PTCEN																															
Jumlah Rp.	12,7	1.088,2	1.519,2	816,4	1,1																															
Outstanding	1 Bulan	1 Bulan	12 Bulan	10 Bulan	3 Bulan																															
<b>Risiko</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih perlu di waspadai apabila positif korona terus meningkat dan berimbas pada proses pemulihan Ekonomi sehingga berdampak kepada investasi pada pasar modal/pasar uang akan terganggu.</li> <li>- IHSG Rally sejak Okt-Des 2020 hampir 20%, namun sejak awal Jan 2021 terus melemah. Namun pada penutupan diakhir Februari 2021, IHSG menguat 385,02 poin (6,47%) menjadi 6.241,80</li> </ul>						<b>Risiko</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan pendanaan khususnya PT CAS dan PT JAE perlu di evaluasi setiap saat, dengan Outstanding piutang iuran yang cukup material berdampak pada kinerja DPCG.</li> </ul>						<b>Risiko</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan valuasi aktuarial tahun 2019 maka asumsi kenaikan PhDP di tahun 2020 maks. 6% per tahun dan jika PhDP bergerak melebihi asumsi, maka kewajiban dapat meningkat melebihi kemampuan naiknya Kekayaan .</li> </ul>																							
<b>Kesimpulan :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terus meningkatkan penempatan investasi pada Investasi risiko rendah pada situasi yang proses pemulihan ekonominya masih belum stabil.</li> <li>- Dalam situasi pasar saham masih belum stabil paska berjalannya vaksinasi, maka tetap perlu mengkaji penempatan di equity sebagai opportunity pasar di tahun 2021.</li> <li>- Dalam RKD 75%, perlu melakukan valuasi aktuarial kembali dalam rangka memastikan pendanaan bagi para peserta pensiun dapat terpenuhi.</li> <li>- Menjaga tingkat rasio BOPO dapat sesuai dengan ketentuan biaya pengelolaan program yang ditetapkan dalam asumsi aktuarial.</li> <li>- Menjaga pergerakan PhDP Mitra agar tetap dibawah 6% sesuai dengan asumsi Aktuarial.</li> <li>- Memperhatikan Investasi pada Obligasi, SBN dan SUKUK terkait Country risk untuk tenor yang diatas 10 tahun dan Credit Risk karena risiko gagal bayar.</li> </ul>																																			

Jakarta, Mar-21  
Pengurus Dana Pensiun Cardig Group

  
Yanosandy Chelmu  
Ketua Umum